

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berlandaskan analisis data memanfaatkan metode Partial Least Square (PLS) mengenai hubungan antara Impulsive Buying, Pengendalian Diri, dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif dengan Penggunaan Shopee PayLater menjadi variabel moderasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN “Veteran” Jawa Timur, diambil beberapa simpulan:

- a) Impulsive Buying berkaitan dengan Perilaku Konsumtif mahasiswa. Kecenderungan mahasiswa melaksanakan pembelian spontan tanpa perencanaan menunjukkan keterkaitan dengan munculnya perilaku konsumtif. Dorongan emosional serta keinginan sesaat sebagai satu dari aspek yang menggerakkan mahasiswa melakukan pembelian berulang.
- b) Pengendalian diri dalam penelitian ini belum menunjukkan keterkaitan yang berarti dengan Perilaku Konsumtif mahasiswa. Meskipun secara teoritis pengendalian diri berkaitan dengan kemampuan individu dalam mengatur keputusan pembelian, variabel belum menjadi aspek utama menjelaskan perilaku konsumsi mahasiswa.
- c) Gaya hidup berkaitan dengan Perilaku Konsumtif mahasiswa. Kecenderungan mengikuti tren, gaya hidup modern, serta pengaruh lingkungan sosial menunjukkan hubungan dengan pola konsumsi mahasiswa dalam melakukan pembelian barang atau jasa.

- d) Penggunaan Shopee PayLater tidak menunjukkan peran menjadi variabel mengubah korelasi Impulsive Buying, Pengendalian Diri, Gaya Hidup dengan Perilaku Konsumtif. Hal yang melihatkan perilaku konsumtif mahasiswa lebih berkaitan dengan faktor internal berupa dorongan pembelian spontan serta pola gaya hidup dibandingkan dengan metode pembayaran yang digunakan.

## 5.2 Saran

Berlandaskan simpulan yang sudah dijelaskan, adanya beberapa saran yang mampu diberi:

- a) Mahasiswa dianjurkan lebih berhati-hati melaksanakan pembelian bersifat spontan. Dorongan emosional ketika melihat produk yang menarik dapat memicu pembelian tanpa perencanaan sehingga meningkatkan kecenderungan perilaku konsumtif. Oleh karena itu, mahasiswa perlu membiasakan diri menyusun perencanaan keuangan, membuat daftar kebutuhan sebelum berbelanja, serta mempertimbangkan manfaat barang yang akan dibeli.
- b) Mahasiswa perlu meningkatkan kemampuan dalam mengendalikan diri ketika melakukan aktivitas konsumsi. Meskipun sebagian mahasiswa telah mempertimbangkan prioritas kebutuhan, dorongan untuk melakukan pembelian masih dapat muncul. Oleh karena itu, mahasiswa sebaiknya membiasakan diri mempertimbangkan dampak jangka panjang dari setiap keputusan pembelian agar pengeluaran dapat dikelola dengan lebih baik.
- c) Mahasiswa disarankan untuk menyesuaikan gaya hidup dengan kondisi

keuangan yang dimiliki. Kecenderungan mengikuti tren, lingkungan sosial, maupun perkembangan gaya hidup modern dapat memengaruhi pola konsumsi mahasiswa. Oleh karena itu, mahasiswa perlu lebih bijak dalam menentukan gaya hidup agar tidak menimbulkan pengeluaran yang berlebihan.

- d) Penggunaan Shopee PayLater sebaiknya dimanfaatkan secara bijak dan bertanggung jawab. Meskipun layanan tersebut memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi dan fleksibilitas pembayaran, mahasiswa tetap perlu mempertimbangkan kemampuan finansial sebelum menggunakannya agar tidak menimbulkan kewajiban pembayaran di kemudian hari.
- e) Bagi peneliti selanjutnya, sarannya menambah variabel lainnya seperti literasi keuangan, pengaruh media sosial, promosi digital, atau faktor psikologis lainnya agar hasil penelitian menjadi lebih lengkap. Selain itu, penelitian dapat diperluas pada objek dan jumlah responden yang lebih besar untuk memperoleh hasil yang lebih representatif.